

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian analisis data, maka diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran (berbasis masalah, inkuiri dan konvensional) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa materi polusi lingkungan Jurusan Pendidikan Biologi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Universitas Labuhanbatu. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan model pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang baik dalam memaksimalkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran (berbasis masalah, inkuiri dan konvensional) terhadap kecakapan sosial mahasiswa materi polusi lingkungan Jurusan Pendidikan Biologi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Universitas Labuhanbatu. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan model pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang baik dalam memaksimalkan kecakapan sosial mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran (berbasis masalah, inkuiri dan konvensional) terhadap hasil belajar mahasiswa materi polusi lingkungan Jurusan Pendidikan Biologi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Universitas Labuhanbatu. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan model pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang baik dalam memaksimalkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
4. Kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial, dan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan model PBM tidak berbeda secara signifikan dengan model pembelajaran inkuiri, tetapi kedua model tersebut lebih tinggi dibandingkan konvensional.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang lebih tinggi penggunaan model pembelajaran PBM dan inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial dan hasil belajar mahasiswa dibandingkan menggunakan model konvensional. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran konvensional sebaiknya dikurangi dan diganti dengan model pembelajaran PBM dan inkuiri dalam proses pembelajaran. Karakteristik model pembelajaran PBM dan inkuiri dapat mengubah pembelajaran yang pasif (dosen sebagai satu-satunya sumber ilmu) menjadi pembelajaran yang aktif (dosen sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran).

Kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibelajarkan dengan model PBM dan inkuiri berbeda signifikan dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Dalam pembelajaran PBM dan inkuiri, pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dan ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Aktivitas diskusi dan kerjasama dalam kelompok yang dilakukan dalam pembelajaran PBM dan Inkuiri akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kecakapan sosial sesama mahasiswa. Aktivitas tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana aktivitas kerjasama mahasiswa dalam kelompok, tanggung jawab sesama mahasiswa, interaksi dengan sesama mahasiswa, kerjasama dengan sesama mahasiswa berlangsung dengan baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kecakapan sosial, dimana pada saat proses pembelajaran sikap mahasiswa akan terarah karena sesuai dengan model dan materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan Inkuiri merupakan model yang menuntut mahasiswa agar menyelesaikan permasalahan dengan cara ilmiah sehingga dibutuhkan sikap yang ilmiah juga dalam penyelesaian masalah tersebut. Sementara model pembelajaran konvensional mahasiswa lebih banyak menerima pelajaran dari dosen, sehingga sikap dan kecakapan mahasiswa dalam menyikapi suatu permasalahan kurang terpicu.

Hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan model berbasis masalah (PBM) lebih tinggi dari pada kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan model Inkuiri demikian juga dengan kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terealisasi. Tingginya hasil belajar yang dicapai oleh kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan model berbasis masalah dan inkuiri dikarenakan mahasiswa lebih banyak menyelesaikan permasalahan sehingga jauh lebih berkesan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut jauh lebih dalam dibandingkan dengan kelompok kelas konvensional.

Dalam mempelajari materi polusi lingkungan hendaknya dosen dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model inkuiri karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial dan hasil belajar mahasiswa, ini dikarenakan materi polusi lingkungan di dalam kajiannya menyangkut fenomena-fenomena yang ada disekitar kehidupan mahasiswa itu sendiri, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan dan keingintahuan mahasiswa terpacu untuk dapat memahami materi tersebut. Dalam pembelajaran polusi lingkungan terdapat sejumlah prosedur-prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan atau menginvestigasi secara langsung terhadap kajian-kajian tersebut, sehingga dibutuhkan sejumlah kemampuan yang khusus dalam berpikir lebih kritis menyelesaikan masalah dan kecakapan sosial yang tinggi dalam mempelajarinya.

Dalam penelitian ini model PBM dan Inkuiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial dan hasil belajar mahasiswa, untuk kedepannya diharapkan penelitian ini dengan model PBM dan inkuiri bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial, dan hasil belajar tetapi aspek-aspek lain yang dianggap belum maksimal dicapai oleh mahasiswa atau peserta didik.

5.3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dosen dapat menerapkan model pembelajaran PBM dalam mempelajari materi polusi lingkungan karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kecakapan sosial dan hasil belajar.
2. Hendaknya dalam mempelajari mata kuliah pengetahuan lingkungan, dosen harus mampu menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran PBM dan Inkuiri dosen seharusnya menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sehingga model pembelajaran tersebut sinkron dengan hasil akhir yang diharapkan.
4. Hendaknya untuk penilaian kecakapan sosial selain tes kecakapan sosial dapat juga dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat penerapan model pembelajaran, sehingga penilaian untuk kecakapan sosial lebih objektif.